

**MANAJERIAL RETRIBUSI MASJID AGUNG NUR ALA NUR
SEBAGAI BENTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) Pada Program
Studi Manajemen Dakwah*

OLEH:

KADDAR NASUTION

NIM : 20050007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

MANAJERIAL RETRIBUSI MASJID AGUNG NUR ALA NUR
SEBAGAI BENTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMMAT



SKRIPSI

*Disiapkan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) Pada Program
Studi Manajemen Dakwah*

OLEH:

KADDAR NASUTION
NIM : 20050007

PEMBIMBING I

[Signature]
Sumarti Hasyim, M.A. Hum
NIP. 199011142019032011

PEMBIMBING II

[Signature]
Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199309203019081001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Kaddar Nasution**, NIM 20050007 dengan judul: *“Manajerial Retribusi Masjid Agung Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat”*. Pada program studi Manajemen Dakwah. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di Sidang Munaqasyahkan.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

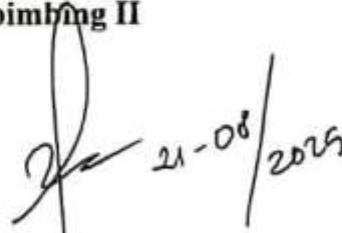
Panyabungan 25 Agustus 2025

Pembimbing I



Susanti Hasibuan, M.A, Hum
NIP.198911142019032011

Pembimbing II



Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199309202019081001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: KADDAR NASUTION
NIM	: 20050007
Tempat/Tanggal Lahir	: Aek Marian Mumpotan, 03-07-2002
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Aek Marian, Kec. Lembah Sorik Marapi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Manajemen Retribusi Masjid Agung Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat"** adalah benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Lembah Sorik Marapi, 10 Oktober 2025

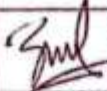
Yang membuat pernyataan


Kaddar Nasution
NIM. 20050007

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Manajerial Retribusi Masjid Agung Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Umat" a.n Kaddar Nasution, Program Studi Manajemen Dakwah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 198808072019032007	Ketua /Penguji I		28/10-2025
2.	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP. 19900292019032010	Sekretaris /Penguji II		28/10-25
3.	Susanti Hasibuan, M.A. Hum NIP. 198911142019032011	Penguji III		28/10/2025
4.	Siti Rahma Harahap, M.Pd NIP. 198803152019032009	Penguji IV		

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203152003121002

MOTTO

"Kunci untuk mewujudkan impian bukanlah dengan fokus pada kesuksesan tapi pada arti. Bahkan langkah kecil dan kemenangan kecil sepanjang perjalananmu bisa memberikan arti yang lebih hebat."

ABSTRAK

Kaddar Nasution, 20050007. Penelitian ini berjudul **Manajerial Retribusi Masjid Agung Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat**. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui sistem manajemen retribusi yang diterapkan di Masjid Nur Ala Nur; 2) Untuk mengetahui pemanfaatan dana retribusi dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi umat di lingkungan Masjid Nur Ala Nur; 3) Untuk Mengetahui tantangan dan peluang dalam pengelolaan retribusi masjid sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan fenomenologis. Fokusnya adalah mengkaji manajerial retribusi di Masjid Agung Nur Ala Nur sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat, melalui observasi dan interaksi langsung guna menggali fenomena sosial secara mendalam dan menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Nur Ala Nur telah mengelola retribusi secara terstruktur, transparan, dan akuntabel melalui peran aktif Pengurus Harian, khususnya Bidang Usaha dan Keuangan. Dana retribusi dimanfaatkan tidak hanya untuk operasional masjid, tetapi juga untuk program pemberdayaan ekonomi umat seperti pelatihan keterampilan, modal usaha mikro, dan pengembangan koperasi syariah. Dampaknya terlihat pada meningkatnya pendapatan warga dan penguatan ikatan sosial. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan SDM dan sistem keuangan yang belum digital, potensi pengembangan sangat besar dengan dukungan jamaah serta pengelolaan yang profesional dan kolaboratif.

Kata kunci: Retribusi, Masjid, Pemberdayaan

ABSTRACT

Kaddar Nasution, 20050007. This research is entitled **Managerial Retribution of the Great Mosque of Nur Ala Nur as a Form of Empowerment of the Ummah Economy**. This research aims to: 1) To find out the retribution management system applied at the Nur Ala Nur Mosque; 2) To find out the utilization of retribution funds in the economic empowerment activities of the people in the Nur Ala Nur Mosque environment; 3) To know the challenges and opportunities in the management of mosque retribution as an instrument of economic empowerment of the people. This research uses a qualitative approach with a case study design and phenomenological approach. The focus is to examine the managerial of retribution at the Nur Ala Nur Grand Mosque as an effort to empower the people's economy, through direct observation and interaction in order to explore social phenomena in depth and thoroughly. The results showed that the Great Mosque of Nur Ala Nur has managed retribution in a structured, transparent, and accountable manner through the active role of the Daily Management, especially the Business and Finance Division. The levy funds are utilized not only for mosque operations, but also for community economic empowerment programs such as skills training, micro business capital, and sharia cooperative development. The impact is seen in the increase of residents' income and the strengthening of social ties. Although there are obstacles such as limited human resources and a financial system that has not been digitized, the potential for development is very large with the support of worshipers and professional and collaborative management.

Keywords: Retribution, Mosque, Empowerment

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad Saw yang kita nantikan syafa'atnya di yaumil akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajerial Retribusi Mesjid Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah, fakultas Dakwah dan Komunikasi, STAIN Mandailing Natal.

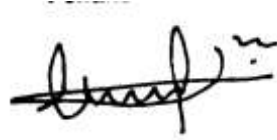
Dengan penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan baik karena pengetahuan dan kemampuan yang minim ataupun karena terbatasnya buku rujukan sebagai sumber dan dasar penyusunan skripsi. Namun berkat pertolongan Allah Swt yang maha kuasa dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, sepantasnya penulis menyampaikan ungkapan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak prof. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Datuk Imam Marzuki M.A Selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Mandailing Natal.
3. Ibu Susanti Hasibuan M.A Hum. Sebagai pembimbing I yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan saran yang membangun dalam penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Salman Farid M.Sos sebagai pembimbing II yang telah mendidik dan memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Marlina M.A selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan selama berjalannya waktu perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak dalam memberikan ilmu kepada kita semua, terutama kepada penulis.
7. Ayah dan Ibu serta saudara dan keluarga yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi STAIN Mandailing Natal.

Panyabungan,

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kaddar Nasution', with a horizontal line drawn through the middle of the signature.

Kaddar Nasution
NIM.20050007

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

MOTTO	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Penjelasan Istilah	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	7
1. Masjid	7
a. Pengertian Masjid	7
b. Fungsi Masjid	7
2. Pemberdayaan.....	8
a. Pengertian Pemberdayaan	8
b. Konsep Pemberdayaan	10
c. Prinsip Pemberdayaan	11
d. Tahapan Pemberdayaan	13
3. Ekonomi Ummat	15
a. Pengertian Ekonomi.....	15
b. Pengertian Ummat	16

c. Ekonomi Ummat	17
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	32
1. Sejarah Berdirinya Masjid Nur Aala Nur	32
2. Visi Misi	33
3. Program Masjid Agung Nur Ala Nur	33
4. Struktur Pengurus Masjid Agung Nur Ala Nur	35
B. Temuan Khusus	36
1. Sistem Manajemen Retribusi yang diterapkan di Masjid Nur Ala Nur	36
2. Pemanfaatan Dana Retribusi dalam kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Ummat di Lingkungan Masjid Nur Ala Nur	40
3. Tantangan dan Peluang dalam Pengelolaan Retribusi Masjid Sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Ummat	42
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang terdulu	20
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Penelitian	52
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	50
Lampiran 2. Data Pertanggung jawaban Mesjid Nur Ala Nur	51
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid sejak dahulu memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat peradaban, pendidikan, sosial, hingga ekonomi (Rasyid et al., 2023). Peran strategis masjid dalam sejarah Islam menunjukkan bahwa masjid bukan hanya tempat spiritual, tetapi juga pusat pemberdayaan masyarakat (Jawahir & Uyuni, 2019).

Di era modern, konsep pemberdayaan ekonomi umat melalui masjid mulai dihidupkan kembali. Masjid berpotensi menjadi institusi sosial-ekonomi yang dapat mendorong kemandirian umat melalui pengelolaan aset, kegiatan ekonomi, dan pengembangan sumber daya manusia (Saputra & Agustina, 2021). Salah satu aspek penting dalam pengelolaan masjid adalah manajemen keuangan, termasuk retribusi atau pendapatan yang diperoleh dari berbagai aktivitas yang berlangsung di lingkungan masjid (Zulfikar, 2025).

Pengelolaan retribusi yang baik dapat menjadi sumber daya ekonomi yang signifikan untuk membangun kesejahteraan umat (Saeroji et al., 2023). Masjid Agung Nur Ala Nur merupakan salah satu masjid besar yang memiliki posisi strategis, tidak hanya secara geografis tetapi juga secara sosial. Masjid ini sering menjadi pusat kegiatan keagamaan, sosial, hingga ekonomi masyarakat sekitar.

Sebagai masjid besar, Masjid Agung Nur Ala Nur memiliki potensi ekonomi yang besar melalui berbagai retribusi seperti parkir, penggunaan aula serbaguna, toko-toko, serta kegiatan usaha kecil yang berada di sekitarnya. Namun, potensi tersebut hanya akan optimal jika dikelola dengan sistem manajerial yang profesional dan terstruktur.

Manajemen retribusi masjid menjadi kunci utama dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat. Dengan tata kelola yang baik, retribusi tidak hanya menjadi pemasukan rutin, tetapi juga dapat dialokasikan untuk

kegiatan produktif yang berdampak langsung kepada masyarakat (Zulfikar, 2025). Namun, dalam praktiknya, pengelolaan retribusi di banyak masjid masih dilakukan secara tradisional, kurang transparan, dan belum menyentuh aspek pemberdayaan ekonomi secara menyeluruh. Hal ini membuat potensi masjid dalam membangun ekonomi umat belum tergarap secara maksimal.

Pentingnya pengelolaan yang profesional terletak pada bagaimana retribusi tersebut dicatat, dikelola, dan didistribusikan untuk kebutuhan jamaah dan masyarakat sekitar. Transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen keuangan masjid merupakan syarat mutlak untuk membangun kepercayaan umat (Afandi, 2019).

Masjid Agung Nur Ala Nur, sebagai masjid yang memiliki pengaruh besar di daerahnya, dapat menjadi model dalam pengelolaan retribusi yang efektif dan efisien untuk memberdayakan ekonomi umat secara berkelanjutan. Kegiatan-kegiatan ekonomi seperti pengelolaan koperasi masjid, pelatihan keterampilan bagi jamaah, penyediaan modal usaha kecil, hingga program zakat produktif bisa dibiayai dari hasil retribusi masjid jika dikelola secara baik dan berorientasi pada pemberdayaan.

Manajerial retribusi bukan hanya soal pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi kegiatan ekonomi yang mendukung kesejahteraan umat (Syamsidar, 2024). Manajemen retribusi yang profesional juga memungkinkan masjid untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun lembaga keuangan syariah, dalam rangka memperluas jangkauan pemberdayaan. Tidak hanya itu, pendekatan manajerial juga diperlukan agar retribusi masjid dapat dimanfaatkan sesuai prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, keberkahan, dan kebermanfaatn bagi banyak orang (Saerozi et al., 2023).

Masjid seharusnya menjadi agen perubahan sosial dan ekonomi yang mampu menjawab tantangan zaman (Agusman et al., 2025). Dalam masyarakat modern yang dihadapkan pada ketimpangan ekonomi, peran masjid dalam membangun ekonomi umat menjadi semakin relevan dan

mendesak (Umar, 2025). Pemberdayaan ekonomi umat melalui retribusi masjid juga dapat memperkuat ketahanan sosial masyarakat, mengurangi ketergantungan pada bantuan luar, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan jamaah.

Masjid Agung Nur Ala Nur memiliki peluang besar untuk menjadi pelopor dalam mewujudkan visi masjid sebagai pusat ekonomi umat. Namun, hal ini memerlukan sistem manajerial yang berbasis data, transparan, dan berorientasi pada kebermanfaatan jangka panjang.

Penelitian terhadap sistem manajerial retribusi di Masjid Agung Nur Ala Nur menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan yang sudah berjalan, serta bagaimana kontribusinya dalam pemberdayaan ekonomi umat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan retribusi masjid, baik dari sisi sumber daya manusia, sistem, maupun partisipasi masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul kajian penelitian yang mendalam tentang **“Manajerial Retribusi Mesjid Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Jumlah Masjid yang banyak akan tetapi belum mampu meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang peran dan fungsi masjid
3. Kurangnya pengetahuan pengurus masjid tentang ekonomi syariah

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian terfokus pada pokok permasalahan, sehingga tujuan penelitian tidak menyimpang dari sasaran. Adapun ruang lingkup penelitian ini dilakukan

terbatas pada Manajerial Retribusi Masjid Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem manajemen retribusi yang diterapkan di Masjid Nur Ala Nur ?
2. Bagaimana pemanfaatan dana retribusi dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi umat di lingkungan Masjid Nur Ala Nur ?
3. Apa saja tantangan dan peluang dalam pengelolaan retribusi masjid sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem manajemen retribusi yang diterapkan di Masjid Nur Ala Nur
2. Untuk mengetahui pemanfaatan dana retribusi dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi umat di lingkungan Masjid Nur Ala Nur
3. Untuk Mengetahui tantangan dan peluang dalam pengelolaan retribusi masjid sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta paradigma baru bagi kalangan akademisi, praktisi maupun masyarakat dalam pengembangan ilmu ekonomi syariah khususnya dalam manajemen ekonomi masyarakat berbasis masjid di Mandailing Natal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti dalam bidang Manajerial Retribusi Masjid Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat
- b. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat membantu menambah ilmu tentang Manajerial Retribusi Masjid Nur Ala Nur Sebagai Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Ummat

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, pemberdayaan menggambarkan suatu proses peningkatan kapasitas dan kekuatan sosial masyarakat, terutama bagi kelompok yang secara ekonomi, sosial, maupun politik masih lemah. Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kritis, mengenali potensi yang dimiliki, serta mengambil keputusan strategis yang dapat mengantarkan pada kemandirian (Sulistiyani, 2020).
2. Ekonomi merupakan bidang ilmu yang menelaah perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup yang terus berkembang dengan cara mengelola sumber daya yang terbatas melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi (Samuelson & Nordhaus, 2021). Sedangkan masyarakat dipahami sebagai sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu sistem sosial yang teratur, saling berinteraksi, dan terikat oleh nilai-nilai serta norma yang berlaku dalam lingkungan sosialnya (Soekanto, 2018).

3. Masjid adalah tempat ibadah umat Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelaksanaan ritual keagamaan, tetapi juga menjadi pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan pemberdayaan umat (Departemen Agama RI, 2019).